



Studi Kelayakan Bisnis Es Teler Candu Sentul

Nenny Wahyuni^{1*}, Asmawih², Reza Imani Syawal³, Ni Made Dwiyana Rasuma Putri⁴, Thasya Ayunda Putri⁵

^{1,2,3,4,5}Politeknik Sahid Jakarta

E-mail: nennywahyuni@polteksahid.ac.id^{1*}, asmawi@polteksahid.ac.id²,
rezaimanisyawal@polteksahid.ac.id³, rasumaputri@polteksahid.ac.id⁴,
2019140063@polteksahid.ac.id⁵

Diajukan 09-01-2025	Direvisi 16-01-2025	Diterima 30-01-2025
------------------------	------------------------	------------------------

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the level of feasibility of developing the Es Teler Candu Sentul business when viewed from a financial aspect. Data collection methods in this study were through interviews, questionnaires, table studies, and historical data from the company's financial statements. Analyzing the market and marketing segments using Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT), Segments, Targets and Market Analysis. Legal aspect analysis, Management aspect analysis, Environmental aspect analysis, Financial aspect analysis, carried out by determining the location, structure, equipment and SOP. Analysis of management and human resource aspects, namely organizational structure and human resource management. Then analyze the financial aspects, namely initial investment needs, financial statement analysis and investment analysis using PP, NPV, IRR, and scenario analysis. The results of the study showed that the Es Teler Candu Sentul company development plan was declared feasible to be implemented or developed if considering sales and marketing aspects, legal aspects, technical and technical aspects, management and human resources, and financial aspects. The results of the feasibility analysis on the market and marketing aspects, engineering and technology aspects and management and operational aspects indicate that the Es Teler Candu Sentul business is feasible to implement. Based on the financial aspect analysis, it shows a positive NPV value of Rp. 3,139,000.- IRR value of 1.05% where this value is greater than the value of banking investment, Net B/C of 1.05%, BEP Product of 9,082 cups or BEP value of Rp. 60,547.- and PBP of 3.72 which means that this business has been able to cover its initial investment costs before the business life ends for 3 years 8 months 7 days. All calculation results in the financial analysis also show that this business is feasible to run.

Keywords: ice teller candu Sentul, business feasibility study, aspect analysis, development

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kelayakan pengembangan usaha Es Teler Candu Sentul apabila dilihat dari aspek keuangan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, kuesioner, studi tabel, dan data historis dari laporan keuangan perusahaan. Menganalisis pasar dan segmen pemasaran menggunakan Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Ancaman (SWOT), Segmen, Target dan Analisis Pasar. Analisis aspek hukum, Analisis aspek manajemen, Analisis aspek lingkungan, Analisis aspek keuangan, dilakukan dengan menentukan lokasi, struktur, peralatan dan SOP. Analisis aspek manajemen dan sumber daya manusia, yaitu struktur organisasi dan pengelolaan sumber daya manusia. Kemudian menganalisis aspek finansial yaitu kebutuhan investasi awal, analisis laporan keuangan dan analisis investasi menggunakan PP, NPV, IRR, dan analisis skenario. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rencana pengembangan perusahaan Es Teler Candu Sentul dinyatakan layak untuk di jalankan atau di kembangkan jika mempertimbangkan aspek penjualan dan pemasaran, aspek hukum, aspek teknis dan teknis, manajemen dan sumber daya manusia, serta aspek finansial. Hasil analisis kelayakan pada aspek pasar dan pemasaran, aspek teknik dan teknologi dan aspek manajemen dan operasional menunjukkan bahwa usaha Es Teler Candu Sentul ini layak untuk dilaksanakan. Berdasarkan analisis aspek finansial menunjukan nilai NPV positif Rp.3.139.000.- Nilai IRR 1,05% dimana nilai ini lebih besar dari nilai investasi perbankan, Net B/C 1,05%, BEP Produk sebesar 9.082 cup atau BEP nilai sebesar Rp. 60.547.- dan PBP 3,72 yang berarti usaha ini sudah dapat menutup biaya investasi awalnya sebelum umur usaha berakhir selama 3 tahun 8 bulan 7 hari. Semua hasil perhitungan pada analisis finansial juga menunjukan bahwa usaha ini layak untuk dijalankan.

Kata Kunci : Es Teler Candu Sentul, Studi Kelayakan Bisnis, Analisis Aspek, Pengembangan

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan ekonomi pariwisata semakin berkembang khususnya bagi konsumen dan perusahaan di bidang UMKM. Menurut data Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kota Bogor, jumlah UMKM di Kota Bogor pada tahun 2023 mencapai 73.336. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2021 yang hanya berjumlah 68.992 UMKM. Sektor makanan merupakan salah satu bisnis UMKM yang banyak digemari berbagai kalangan, khususnya kaum muda. Hal ini terlihat dari banyaknya bisnis makanan yang melakukan ekspansi dengan produksi yang lebih besar dan inovasi untuk menarik konsumen. Berdasarkan konsep latar belakang diatas, penulis ingin memulai usaha di bidang kuliner dengan mulai menjual Es Teler Candu Sentul. Aspek lain yang perlu diperhatikan adalah jenis Es Teler yang dijual. Saat ini, orang selalu mencari sesuatu yang baik dan cepat. Es Teler Candu Sentul menjadi salah satu pilihannya. Oleh karena itu, penulis menjual minuman tersebut dalam kemasan yang bermanfaat. Selain itu rasa yang terkesan unik dan unik kini banyak diminati masyarakat, termasuk Es Teler Candu Sentul. Tentunya kita semua tahu bahwa setiap orang mempunyai kepentingannya masing-masing, begitu pula dengan manajemen dan pelayanan manusia Es Teler Candu Sentul, serta dari sisi finansial. Es Teler Candu Sentul dengan rasanya yang unik sangat cocok untuk usaha komersial. Harga yang sesuai kantong, oleh karena itu kami ingin membuka usaha minuman yaitu Es Teler Teler Candu Sentul. Saat ini sudah banyak orang yang menjual minuman seperti Es Teler Candu, namun minuman yang akan kami jual berbeda dengan yang sudah ada dan rasanya yang enak serta dapat diminati oleh masyarakat. Berdasarkan pertimbangan penulis mulai merintis usaha di bidang kuliner pada tahun 2020 dengan berjualan di rumah lalu pada tahun 2022 Es Teler Candu Sentul mulai memfokuskan minuman tersebut sehingga terlahirlah nama minuman menjadi Es Teler Candu. Dimana lokasi saat ini sangat strategis karena lokasinya yang mudah di dapat dari tempat-tempat penting yaitu dimana terdapat sekolah, perumahan, perkantoran yang setiap tahunnya penduduknya semakin bertambah dan menganggap hal ini sebagai peluang bisnis konsumsi pada masyarakat. Fakta ini penting untuk melakukan studi kelayakan bisnis yang akan dianalisis dari berbagai aspek terkait. Pasar saat ini dan kendala yang mungkin timbul dalam proses pendirian bisnis Es Teler Candu Sentul.

METODE

Metode penelitian yang di lakukan pada penelitian ini merupakan metode Analisis finansial yang meliputi aspek pasar, teknis, amanjemn, social, ekonomi, lingkungan dan hukum. Dan metodefinansial yang meliputi *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, *Rate Benefit and Cost Ratio* dan *Payback Period*

BEP Unit

$$BEP = \frac{FC}{P-VC}$$

Keterangan:

FC= *Fix Cost* (Total biaya tetap) P= *Price* (Harga jual)

VC= *Variable Cost* (Total biaya tidak tetap)

BEP Harga

$$BEP = \frac{FC}{1-\frac{VC}{P}}$$

Keterangan:

FC = *Fix Cost* (Total biaya tetap)

$P = Price$ (Harga jual)

$VC = Variable Cost$ (Total biaya tidak tetap)

1. *Payback Period* (PP)

Payback Period bisa diartikan sebagai cara untuk memperkirakan jangka waktu modal investasi akan kembali dalam periode tertentu. *Payback Period* mempunyai rumus sebagai berikut:

$$PP = \frac{\text{Nilai investasi awal}}{\text{Kas masuk bersih}} \times 1 \text{ tahun}$$

2. *Net Present Value* (NPV)

Net Present Value suatu metode yang dipergunakan untuk menilai keuntungan dan kerugian investasi, *Net Present Value* perbandingan antara nilai sekarang dari arus kas masuk dengan nilai sekarang dari arus kas keluar. Dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPV = \sum_{t=i}^n \left(\frac{B_t - C_t}{(1+i)^t} \right)$$

Keterangan:

B_t = *Benefit* bruto proyek pada tahun ke-t

C_t = Biaya *bruto* proyek pada tahun ke-t

n = Umur ekonomis proyek

i = Tingkat bunga modal (%)

t = Periode per tahun

3. *Net Benefit Cost* (NB/C)

Net Benefit Cost bertujuan untuk mengetahui berapa besarnya keuntungan disbanding pengeluaran selama umur ekonomisnya. Rumus yang akan dipakai yaitu:

$$\text{Net B/C} = \frac{\sum_{t=1}^n \frac{B_t - C_t}{(1+i)^t}}{\sum_{t=1}^n \frac{C_t - B_t}{(1+i)^t}}$$

Keterangan:

B_t = *Benefit* bruto proyek pada tahun ke-t

C_t = Biaya *bruto* proyek pada tahun ke-t

i = *Discount factor*

t = *Umur Proyek*

Indikator Net B/C adalah sebagai berikut:

Jika $\text{Net B/C} \geq 1$, maka usaha layak dilaksanakan

Jika $\text{Net B/C} < 1$, maka usaha tidak layak dilaksanakan

4. *Internal Rate of Return* (IRR)

IRR (Internal Rate of Return) adalah tingkat pengembalian. Kriteria yang dipakai adalah apabila $IRR \geq$ suku bunga berlaku maka usaha dikatakan layak, tetapi apabila $IRR <$ suku bunga yang berlaku, maka usaha dikatakan tidak layak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis sensitivitas dapat digunakan untuk menunjukkan bagian-bagian yang peka memerlukan pengawasan yang lebih ketat untuk menjamin hasil yang diharapkan akan lebih menguntungkan perekonomian. Membantu menemukan variabel (unsur) input atau output yang sangat berpengaruh dalam proyek sehingga dapat menentukan hasil usaha dan juga dapat membantu mengarahkan perhatian orang pada unsur input atau output yang penting untuk memperbaiki perkiraan dan memperkecil bidang ketidakpastian. Definisi analisis sensitivitas dan perannya dalam studi kelayakan Analisis sensitivitas merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui akibat dari perubahan parameter-parameter produksi terhadap perubahan kinerja sistem produksi dalam menghasilkan keuntungan. Dengan melakukan analisis sensitivitas maka akibat yang mungkin terjadi dari perubahan-perubahan tersebut dapat diketahui dan diantisipasi sebelumnya.

Tabel 1. Komposisi pembagian hasil usaha

	Nama Peran dalam Organisasi	Keuntungan	Jumlah
1	Pemodal	70%	1
2	Pelaksana	30%	1

Es Teler Candu Sentul dipimpin oleh pemilik usaha tersebut dan bertugas mengelola jalannya usaha pembuatan Es Teler Candu Sentul. Kegiatan pengelola keuangan, produksi, pemasaran, dan sumber daya manusia telah dibagi berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai perannya. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, pemilik usaha menerapkan sistem kekeluargaan yang sekaligus berfungsi sebagai karyawan. Namun dalam hal pengelolaan dan pembagian tugas masing-masing dilakukan secara profesional.

Es Teler Candu Sentul mengenal pembagian hasil keuntungan dengan sistem yang dibuat berdasarkan peran di organisasi yaitu pemodal dan pelaksana. Pembagian hasil dari keuntungan penjualan yang diperoleh Es Teler Candu Sentul dapat dilihat pada table di atas

Pemberian gaji pada karyawan dihitung berdasarkan setiap bulan yang diberikan sebesar Rp. 1.500.000,- perbulan. Dalam seminggu terdapat 6 hari kerja dan 1 hari libur. Jam kerja dimulai dari pukul 08.00 sampai 18.00 WIB setiap harinya. Selain pemberian upah kerja, UMKM Es Teler Candu Sentul memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) kepada setiap pekerjanya yaitu Rp. 500.000,- dan diberikan biaya tambahan jika jam kerjanya bertambah, setiap 1 jam akan diberikan 10.000,-

Usaha Es Teler Candu Sentul dapat dikatakan turut serta membantu perekonomian Masyarakat sekitar, hal tersebut tercermin dari penggunaan tenaga kerja yang berasal dari lingkungan toko. Selain itu, limbah yang dihasilkan dari sisa produk tidak berdampak negative terhadap lingkungan, karena sebagian besar bahan baku tersebut habis terpakai dan dapat di daur ulang.

Aspek pasar dan pemasaran segamen pasar yang ingin di capai Es Teler Candu Sentul adalah semua kalangan dari usia anak-anak sampai lanjut usia. Akan tetapi menjadi kurang efektif jika mempunyai pasar yang cukup luas, maka dari itu produk

Es Teler Candu Sentul akan memfokuskan sasaran yang tepat. Segamen pasar yang ingin di capai Es Teler Candu Sentul anata lain adalah anak muda, acara resmi, pameran, dan lain sebagainya.

Aspek Manajemen Es Teler Candu Sentul dipimpin oleh pemilik usaha tersebut dan bertugas mengelola jalannya usaha pembuatan Es Teler Candu Sentul. Kegiatan pengelola keuangan, produksi, pemasaran, dan sumber daya manusia telah dibagi berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai perannya. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, pemilik usaha menerapkan system kekeluargaan yang sekaligus berfungsi sebagai karyawan.

Aspek Lingkungan Usaha Es Teler Candu Sentul dapat dikatakan turut serta membantu perekonomian masyarakat sekitar, hal. Tersebut tercermin dari penggunaan tenaga kerja yang berasal dari lingkungan took. Selain itu, limbah yang dihasilkan dari sisa produk tidak berdampak negative terhadap lingkungan, karena Sebagian besar bahan baku tersebut habis terpakai dan dapat di daur ulang.

Aspek keuangan bertujuan untuk menentukan perkiraan besarnya dana yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha produksi Es Teler Candu Sentul. Dana yang dibutuhkan untuk usaha memproduksi Es Teler Candu Sentul digunakan untuk modal investasi dan modal kerja.

Analisis usaha pembuatan Es Teler Candu Sentul menggunakan data tahun 2022 yang dipergunakan sebagai dasar untuk membuat perhitungan analisis usaha dari tahun ke 1 sampai tahun ke 3. Berdasarkan data tahun 2022, total investasi (tempat usaha dan peralatan) adalah sebesar Rp.162.935.000,00,-. Total biaya modal yang dikeluarkan sebesar Rp. 290.622.316,-. Total biaya variabel yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 127.687.316,- dan jumlah keuntungan yang didapatkan sebelum pajak pada tahun pertama adalah sebesar Rp.43.791.684,-. Pesanan Es Teler Candu Sentul yang diterima dari konsumen sebanyak 400 cup dengan nilai sebesar Rp.12.800,000,-. Analisis usaha proyeksi pendapatan Es Teler Candu Sentul Marun tahun 2022

Tabel 2. Proyeksi tahun ke-1 sampai tahun ke-3

Jenis	Jumlah
A. Aktiva	
Bangunan dan Sewa	117.000.000,00
Peralatan	27.499.000,00
Perlengkapan	17.436.000,00
Perizinan	1.000.000,00
Jumlah Aktiva (A)	162.935.000,00
B. Modal Kerja	
Jumlah Biaya Langsung	28.602.216,00
Biaya Operasional	99.085.100,00
Jumlah Modal Kerja (B)	127.687.316,00
Total Biaya Kerja (A+B)	290.622.316,00

Dapat dilihat pada tabel 2 proyeksi analisis usaha Es Teler Candu Sentul dari tahun

ke-1 sampai dengan tahun ke-3 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel. 3 Nilai R/C ratio, Break Even Point (BEP), Payback Periode

Keterangan	R/C ratio	BEP (nilai)	BEP (produk)	Payback Periode
Nilai	1,05	60.547,-	9.082	3 thn 8 bl 7 hr

Tabel 4. Kebutuhan Modal Kerja dan Investasi Es Teler Candu Sentul

Keterangan	Tahun Ke		
	1	2	3
Produksi (cup)	4800	5760	7680
Harga (perCup)	Rp.32.000,-	Rp. 32.000,-	Rp.32.000,-
Biaya per cup	Rp. 12.314,-	Rp. 12.930,-	Rp.14.223,-
Penerimaan	Rp. 171.391.000,-	Rp.205.669.200,-	Rp. 274.225.601,-
Pengeluaran	Rp. 127.687.316,-	Rp. 153.224.780,-	Rp. 204.299.706,-
Keuntungan	Rp. 43.703.684,-	Rp. 52.444.420,-	Rp. 69.925.895,-

Berdasarkan tabel proyeksi analisis usaha Es Teler Candu Sentul dalam jangka waktu selama 3 tahun, maka didapatkan nilai R/C ratio, nilai Break Even Point (BEP) dan nilai Payback Period yang tersaji pada Tabel 4.

Kebutuhan investasi merupakan modal yang dikeluarkan pada awal periode usaha untuk pembelian sarana dan prasarana yang mendukung berjalannya usaha tersebut dan digunakan untuk memperoleh manfaat hingga secara ekonomis tidak dapat digunakan lagi. Jika investasi awal secara ekonomis sudah tidak dapat digunakan lagi, maka dilakukan investasi kembali atau yang disebut dengan reinvestasi. Total rencana kebutuhan modal pada periode pertama usaha ini adalah Rp. 290.622.316,-, terdiri dari kebutuhan investasi tahun ke nol Rp. 162.935.000,- dan perkiraan modal kerja Rp. 127.687.316,-. Bahan baku produksi terdiri dari alpukat, nangka, kolang kaling, jelly, creamer, gula, santan, susu kental manis, garam, daun pandan, biji selasih dan cup. Sedangkan kemasan yang digunakan adalah kemasan gelas plastic(cup) berlogo agar dapat digunakan sebagai salah satu sarana promosi. Biaya lain-lain terdiri dari biaya tagihan listrik, air, keamanan, wifi dan penyusutan.

Sumber pendapatan untuk usaha produksi Es Teler Candu Sentul seluruhnya berasal dari modal bersama. Bangunan atau outlet merupakan tempat yang dimiliki pemilik yang sengaja dijadikan untuk melakukan usaha ini. Pendapatan yang akan diterima dari hasil penjualan produk pada tahun pertama Es Teler Candu Sentul ditargetkan mampu menjual 4800 cup. Hal ini berarti dalam satu bulan usaha ini dapat menjual 400 cup Es Teler Candu Sentul. Seluruh penjualan tersebut diperkirakan akan naik 20% pada tahun berikutnya. Dengan harga modal yang diperkirakan naik 6%, maka dapat diproyeksikan penerimaan Es Teler Candu Sentul selama 3 tahun analisis.

Analisis Kriteria Investasi

Kelayakan usaha Es Teler Candu Sentul dapat dilihat dengan menggunakan lima penilaian kriteria investasi, yaitu NPV, IRR, Net B/C, BEP dan PBP. Hasil perhitungan kriteria investasi secara komprehensif dapat dilihat pada lampiran 5 dan 6. Nilai dari kriteria penilaian investasi dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Nilai Kriteria Penilaian Investasi 2022

Kriteria Investasi	Nilai
<i>Net Present Value (NPV)</i>	Rp. 3.139.000,-
<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>	1,05%
<i>Net Benefit / Cost (Net B/C)</i>	1,05
<i>Break Even Point (BEP)</i>	6.385 cup
<i>Payback Period (PBP)</i>	3,72

NPV

Kriteria NPV didasarkan atas konsep pendiskontoan seluruh arus kas ke nilai sekarang. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai NPV untuk Es Teler Candu Sentul Rp.3.139.00,-. Nilai tersebut merupakan penerimaan kas bersih yang diterima usaha UKM Es Teler Candu Sentul selama tiga tahun periode analisis. Dari data tersebut didapatkan nilai positif yang menunjukkan bahwa nilai arus kas masuk lebih besar daripada nilai kas keluar, sehingga usaha produksi ES Teler Candu Sentul ini layak untuk dilanjutkan.

IRR

Menurut Rangkuti (1997), IRR adalah suatu metode untuk mengukur tingkat investasi. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai IRR dari Es Teler Candu Sentul 1,05% , Hal ini berarti, tingkat pengembalian yang dihasilkan dari investasi pada pengembangan usaha ini lebih besar nilainya dibandingkan tingkat pengembalian yang dihasilkan dari investasi yang dilakukan pada bank. Dengan demikian, kriteria untuk usaha produksi Es Teler Candu Sentul dapat dinilai layak.

NET B/C

Net B/C atau *Rasio* Keuntungan/Biaya sama dengan *Profitability index (PI)* menunjukkan kemampuan menghasilkan laba per satuan nilai investasi. Hasil perhitungan untuk Es Teler Candu Sentul menunjukkan nilai 1,05 Nilai ini berarti perbandingan penerimaan dari usaha lebih besar daripada jumlah biaya yang dikeluarkan. karena nilai Net B/C ini lebih besar dari 1 ($PI > 1$), maka usaha Es Teler Candu Sentul ini layak untuk dilanjutkan.

BEE

BEP merupakan suatu keadaan dimana pendapatan usaha mencapai titik impas, artinya tidak mengalami keuntungan maupun kerugian. Berdasarkan hasil perhitungan, usaha Es Teler Candu Sentul mencapai titik impas pada BEP produk sebesar 9082 cup atau BEP nilai sebesar Rp. 60.547,-. Artinya pendapatan Es Teler Candu Sentul harus melebihi nilai tersebut untuk mendapatkan *margin* atau keuntungan.

PBP

Periode pengembalian (PBP) adalah jangka waktu yang diperlukan mengembalikan modal usaha investasi, yang dihitung dari arus kas bersih. Dari hasil perhitungan ini didapat nilai 3,72. Hal ini berarti usaha ini sudah dapat menutup biaya investasi awalnya sebelum umur usaha berakhir dalam waktu 3 tahun 8 bulan 7 hari.. Maka usaha Es Teler Candu Sentul ini layak di lanjutkan. Setelah dilakukannya analisis sensitivitas pada usaha produksi Es Teler Candu Sentul dapat dilihat pada Tabel 5.

Penentuan harga jual produk sangat penting dilakukan demi kelangsungan hidup perusahaan. Penurunan harga jual produk dapat terjadi karena pembeli melakukan penawaran terhadap harga yang telah diajukan, oleh sebab itu pihak penjual perlu mengetahui sampai sebatas mana harga jual yang ditetapkan akan mendatangkan keuntungan atau kerugian bagi perusahaan. Nilai kriteria investasi setelah dilakukan analisis sensitivitas pada usaha produksi Es Teler Candu Sentul dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 6. Perbandingan Nilai Kriteria Investasi Akibat Penurunan Harga Jual Produk Sebesar 20 persen dan 21 persen

No	Kriteria Investasi	Sebelum Kenaikan	Setelah Penurunan (20%)	Setelah Penurunan (21%)
1	NPV	Rp. 3.139.000,-	Rp. 825.100,-	Rp.668.150,-
2	Net B/C	1,05	1,002	0,87
3	IRR	1,05%	1,005%	0,82%

Berdasarkan perhitungan analisis sensitivitas terhadap penurunan harga jual sebesar 20%, usaha Es Teler Candu Sentul masih layak untuk dilakukan. Nilai NPV yang didapatkan sebesar Rp. 825.100,-, nilai *Net B/C* sebesar 1,002 dan nilai IRR sebesar 1,005%. Apabila terjadi penurunan harga jual produk sebesar 21 %, maka perhitungan analisis sensitivitas akan menghasilkan nilai NPV sebesar Rp. 668.150,-, nilai *Net B/C* sebesar 0,87 dan nilai IRR sebesar 0,82%. Hal tersebut akan menyebabkan usaha Es Teler Candu Sentul pada UKM Es Teler Candu Sentul menjadi tidak layak untuk dijalankan. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, nilai kenaikan harga bahan baku dan penurunan harga jual produk yang menyebabkan usaha Es Teler Candu Sentul menjadi masih layak untuk dijalankan adalah sebesar 6 % dan 7 %. Nilai NPV sebesar Rp.624.089,-, nilai *Net B/C* sebesar 0,9, dan nilai IRR sebesar 0,915%. Usaha Es Teler Candu Sentul akan menjadi tidak layak apabila terjadi kenaikan harga bahan baku sebesar 10 % dan penurunan harga jual sebesar 21%, dimana menghasilkan nilai NPV sebesar Rp.668.150,- nilai *Net B/C* sebesar 0,87, dan nilai IRR sebesar 0,82%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil analisis kelayakan pada aspek pasar dan pemasaran, aspek teknik dan teknologi dan aspek manajemen dan operasional menunjukkan bahwa usaha Es Teler Candu Sentul ini layak untuk dilaksanakan.

Berdasarkan hasil analisis aspek finansial menunjukkan nilai NPV positif Rp.3.139.000,-. Nilai IRR 1,05% dimana nilai ini lebih besar dari nilai investasi perbankan, *Net B/C* 1,05 %, BEP Produk sebesar 9.082 cup atau BEP nilai sebesar Rp. 60.547,-, dan PBP 3,72 yang berarti usaha ini sudah dapat menutup biaya investasi awalnya sebelum umur usaha berakhir selama 3 tahun 8 bulan 7 hari. Semua hasil perhitungan pada analisis finansial juga menunjukkan bahwa usaha ini layak untuk dijalankan. Kenaikan harga bahan baku yang masih dapat ditoleransi oleh Es Teler Candu Sentul adalah 9%.

DAFTAR PUSTAKA



-
- Amirullah. (2015). Pengantar Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Agustina, (2014). Intensi kewirausahaan mahasiswa. Procceding PESAT Universitas Gunadarma : Depok .Jurnal : ISSN 1858 - 2559
- Assauri, Sofyan. (2008). Edisi Revisi. Manajemen Produksi dan Operasi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Buchory (2010). Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Cetakan ke sepuluh. Bandung : ALFABETA
- The Balance. (2017). *How to Write a Feasibility Study Step by Step*. Retrieved from <https://www.thebalance.com/what-is-a-feasibility-study-3514853>
- David, Fred. R. 2016. Manajemen Strategik, Alih Bahasa Alexander Sindoro, Prehallindo, Jakarta.
- Investopedia. (2018). A feasibility study is an analysis of how successfully a project can be completed, accounting for factors that affect it such as economic, technological, legal and scheduling factors. www.investopedia.com
- Stevenson J. William dan Sum Chee Chuong. 2014. Manajemen Operasi Perspektif Asia, edisi 9, Buku 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir, & Jakfar. (2012). Studi Kelayakan Bisnis. In Kasmir, & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (p. 7). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2007). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT.Indeks.
- Kotler, P. (2012). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. In P., *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (p. 346). Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2001). Prinsip-Prinsip Pemasaran. In P.Kotler, & G. Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran* Jakarta: Erlangga.
- Rangkuti,F.(2008). The Power of Brands. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Suliyanto. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta. CV. Andi Offset.
- Tjiptono,F.(2015). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Umar H. (2009). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Rajawali Persada